

PENGARUH *BUDGETARY GOAL CHARACTERISTICS* TERHADAP KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BREBES

Faisal Aditya dan Titiek Suwarti

titiek_suwarti@yahoo.co.id

Fakultas Ekonomi Unisbank Semarang

Abstract. *The purpose of this research is to analyze the effect of the budgetary goal characteristics that is the budgetary participation, the clearance of budgetary goal, budgetary feedback and budgetary evaluation to the performance of Civil Servants in Brebes Territory. By using the purposive sampling technique from 375 the level 3 and 4 eselon civil servants this research choose 67 officials who become the samples. This research find that 53,7 % independent variables have contribution to the change of Perfomance of the Civil Servants in Brebes Territory. Simultanously the four variables have significant effect to the Perfomance of the Civil Servants in Brebes Territory. Partially the budgetary participation and the budgetary feedback have no significant effect to the Perfomance of the Civil Servants in Brebes. Only the clearance of budgetary goal and budgetary evaluation have significant positive effect to the performance of government official in Brebes Territory.*

Keywords: *Budgetary Participation; Clearance of Budgetary Goal; Budgetary Feedback; Budgetary Evaluation; Performance of Government Official*

PENDAHULUAN

Pemerintah adalah suatu organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur kepentingan bangsa dan Negara. Lembaga pemerintahan dibentuk untuk menjalankan aktivitas layanan terhadap masyarakat luas dan sebagai organisasi nir laba. Tujuan yang akan dicapai biasanya ditentukan dalam bentuk kualitatif misalnya meningkatkan keamanan dan kenyamanan mutu pendidikan, mutu kesehatan dan keimanan (Sri Wahyuni, 2010).

Penilaian kinerja aparat pemerintah daerah tidak dilihat dari financial, melainkan dari kegunaan suatu anggaran yang terealisasi terhadap manfaat atau pelayanan yang dirasakan oleh public. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan yang termuat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam pembiayaan kegiatan pelaksanaan tugas pembangunan. Sebagaimana fungsi dari pemerintahan daerah yaitu memberikan pelayanan bagi

melaksanakan anggaran adalah cukup penyusunan positif. Dengan demikian anggaran tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat dan mudah dievaluasi sehingga membuat mereka merasa sukses terhadap tujuan anggaran yang dibuat karena jelas dan spesifik. Variabel lain seperti partisipasi anggaran dan kesulitan tujuan anggaran tidak berpengaruh terhadap perilaku dan sikap aparatur pemerintah daerah NTT. Di sisi lain partisipasi anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran dan kesulitan tujuan anggaran

Munawar (2006) menyatakan bahwa karakteristik tujuan anggaran berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja. Secara parsial, partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja, sedangkan umpan balik, evaluasi dan kesulitan tujuan anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja

Nurul (2009) telah membuktikan bahwa karakteristik tujuan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini memperlihatkan bahwa karakteristik tujuan anggaran menjadi motivasi dalam meningkatkan kinerja aparat pemerintah daerah. Hal ini didukung oleh penelitian Dafid (2010) yang menyatakan bahwa keempat variabel kejelasan tujuan, partisipasi, evaluasi dan kesulitan tujuan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparat Pemerintah Daerah se eks Karesidenan Surakarta, sedang variabel umpan balik anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat Pemerintah Daerah se eks Karesidenan Surakarta

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Anggaran Daerah

Abdul Halim (2004) anggaran pendapatan dan belanja daerah pada hakekatnya merupakan rencana kerja pemerintah daerah yang diwujudkan dalam bentuk uang (rupiah) selama periode tertentu (satu tahun) serta merupakan salah satu instrumen utama kebijakan dalam upaya meningkatkan pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat di daerah.

Penyusunan anggaran berbasis kinerja

Anggaran tahunan secara terintegrasi yang menunjukkan hubungan antara tingkat pendanaan program dan hasil yang diinginkan dari program tersebut. Anggaran dengan pendekatan kinerja adalah sistem dari perencanaan alokasi biaya atau input yang ditetapkan. Anggaran kinerja yang efektif lebih dari sebuah obyek anggaran program atau organisasi dengan outcome yang telah diantisipasi. Hal ini akan menunjukkan hubungan biaya (Rp) dengan hasil (*result*). Penjelasan ini merupakan kunci dalam penanganan program yang efektif. Sebagai variasi antara perencanaan dan kejadian sebenarnya, manajer dapat menentukan input-input *resource* dan bagaimana input-input tersebut berhubungan dengan *outcome* untuk menentukan efektivitas dan efisiensi program.

Rupiah \Rightarrow aktifitas \Rightarrow output \Rightarrow outcome

Struktur anggaran kinerja diawali dengan pencapaian tujuan, program, dan didasari pemikiran bahwa penganggaran digunakan sebagai alat manajemen. Penyusunan anggaran menjamin tingkat keberhasilan program, baik sisi eksekutif maupun legislative. Oleh karena itu anggaran dianggap sebagai pencerminan program kerja (Indra Bastian (2007)

Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat eselon 3 dan 4 di lingkungan Pemerintah Daerah Brebes yang berjumlah 375 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria terlibat dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Dengan teknik tersebut diperoleh sampel 160, dari 160 tersebut yang dapat diolah 67 responden.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Adapun definisi konsep dan pengukuran untuk kelima variabel dalam penelitian ini seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2
Definisi Konsep dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Difinisi Konsep	Eelemen
Partisipasi Anggaran	Partisipasi Anggaran menunjukkan pada luasnya partisipasi bagi aparat pemerintah daerah dalam memahami anggaran yang diusulkan oleh unit kerjanya dan pengaruh tujuan pusat pertanggung jawaban anggaran memahamimereka (Kenia, 1979)	Lusnya partisipasi aparat daerah terhadap penyusunan anggaran Kontribusi staf dalam penyusunan anggaran Keterlibatan dalam penyusunan anggaran
Kejelasan Tujuan Anggaran	Kejelasan tujuan anggaran menunujkan luasnya tujuan anggaran yang dinyatakan secara sesifik dan jelas dan dimengerti oleh siapa saja yang bertanggung jawab (Kenis, 1979)	Aparat mengetahui memahamitujuan RKA-SKPD Tujuan RKA-SKPD sesuai dengan APBD
Umpan Balik Anggaran	Umpan balik diperoleh dari pencapaian sasaran anggaran yang menjadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja (Kenis, 1979)	Umpan balik terhadap kinerja penyusunan anggaran
Evaluasi Anggaran	Evaluasi anggaran menunjuk pada luasnya perbedaan anggaran yang digunakan kembali oleh individu pimpinan departemen dan digunakan untuk evaluasi kinerja mereka (Kenis, 1979)	Pertanggungjawaban terhadap anggaran Efisiensi dan efektivitas RKA-SKPD
Kinerja aparat Pemerintah Daerah	Pengukuran kinerja mencakup berbagai aspek sehinggaRKA-SKPD RKA-SKPD RKA-SKPD dapat memberikan informasi yang efisien dan efektif dalam pencapaian kinerja (Kepmendagri No. 29 tahun 2002)	Target rencana anggaran Kebutuhan proyek sesuai dengan masyarakat setempat Pengawasan kinerja anggaran Rencana dan realisasi dapat diperbandingkan dari tahun ke tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Dari pengujian validitas kelima variabel memiliki nilai MKO untuk variabel partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran dan kinerja aparat lebih besar dari 0,5, hal ini menyatakan bahwa kecukupan sampel terpenuhi dan penelitian selanjutnya dapat dilakukan.

Nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti secara bersama variabel partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran, umpan balik anggaran dan evaluasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, sehingga model penelitian dinyatakan layak.

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

H1: Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes

Angka koefisien regresi *standardized coefficients* (beta) sebesar 0,024 dan bertanda positif dengan signifikansi sebesar 0,800. Angka ini jauh melebihi signifikansi 0,05, ini berarti secara parsial variabel partisipasi anggaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, sehingga hipotesis ditolak.

H2: Pengaruh Kejelasan Tujuan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes

Angka koefisien regresi *standardized coefficients* (beta) sebesar 0,313 dan bertanda positif dengan signifikansi sebesar 0,004. Angka ini jauh dibawah signifikansi 0,05, ini berarti secara parsial variabel kejelasan tujuan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, sehingga hipotesis diterima.

H3: Pengaruh Umpan Balik Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes

Angka koefisien regresi *standardized coefficients* (beta) sebesar 0,138 dan bertanda positif dengan signifikansi sebesar 0,130. Angka ini jauh melebihi signifikansi 0,05, ini berarti secara parsial variabel umpan balik anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, sehingga hipotesis ditolak.

H4: Pengaruh Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes

Angka koefisien regresi *standardized coefficients* (beta) sebesar 0,488 dan bertanda positif dengan signifikansi sebesar 0,000. Angka ini jauh dibawah signifikansi 0,05, ini berarti secara parsial variabel evaluasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, sehingga hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat Pemerintah Daerah Brebes. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Maryanti (2002) dalam Munawar yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Namun hasil penelitian ini berbalik dengan hasil penelitian Munawar dkk (2007) yang

1. Partisipasi penyusunan Anggaran dan umpan balik anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja, sedangkan kejelasan tujuan anggaran dan evaluasi Anggaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes
2. Evaluasi Anggaran mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Brebes

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1996. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Bambang, Osmad, 2007. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah; Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasional sebagai variable Moderating, *Simposium Akuntansi Nasional X* Makasar
- Cooper Donal R & Emory Wiliam C, 1997. *Metode Penelitian Bisnis*, Jilid I, Erlangga, Jakarta.
- Djarwanto dan Subagyo. P, 1998. *Statistik Inuktif* Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta
- Ferdinand AT, 2006. *Metodologi Penelitian Manajemen*, BP UNDIP Semarang
- Ghozali Imam, 2007. *Aplikasi Analisis Mulivariate dengan Progra SPSS*, BP UNDIP Semarang
- Halim Abdul, 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*, Edisi Revisi, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Hasan Iqbal, 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor
- Husein Umar, 2000. *Metodologi Penelitian*, Gramedia Pustaka Umum, Jakarta
- Ida, Ketut, 2007. Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Pemerintah di Kota Denpasar
- Indra Bastian, 2007. *Sistem dan Penganggaran Pemerintah Daerah di Indonesia*, Salemba Empat Jakarta
- Kenis I, 1979. Effect of Budgetary Goal Characteristics on Characteristics Managerial Attitudes and Performance. *The Accounting Characteristics Review* Vo; LIV No 4, pp 707, diambil April 6, 2008 dari <http://www.jstor.org>
- Mardiasmo, 2002. *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta